

HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN SIKLUS MENSTRUASI PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR AKBID BUNGA KALIMANTAN BANJARMASIN

Ratna Sari Dewi^{1*}, Dede Mahdiyah^{2*}, Syamsul Arifin^{3*}

¹Prodi DIV Bidan Pendidik STIKES Sari Mulia Banjarmasin

²AKBID Sari Mulia Banjarmasin

³Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

Korespondensi Penulis. E-mail: RatnaSariiDewii09@gmail.com

ABSTRAK

Adanya gangguan kejiwaan berupa kecemasan, syok emosional, dapat menimbulkan perubahan siklus menstruasi. Perubahan ini bersifat sementara dan dapat menghilang jika penyebabnya sudah tidak ada lagi. Diperkirakan jumlah yang menderita gangguan kecemasan ini baik akut maupun kronik mencapai 5% dari jumlah penduduk, dengan perbandingan antara wanita dan pria 2 banding 1, dan diperkirakan antara 2%-4% diantara penduduk suatu saat dalam kehidupan pernah mengalami gangguan cemas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kecemasan dengan siklus menstruasi pada mahasiswa semester akhir. Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel adalah mahasiswa semester akhir, sampel diambil secara *purposive sampling* sebanyak 81 orang dari populasi 119 orang. Data hasil penelitian ini dianalisis secara statistik menggunakan uji *Chi-square* dengan tingkat kemaknaan 0,05. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden mengalami kecemasan ringan (25,9%) dan siklus menstruasi tidak teratur (55,6%). Uji hipotesis diperoleh nilai $p = 0,035 < \alpha = 0,05$ yang mengandung arti ada hubungan antara kecemasan dengan siklus menstruasi pada mahasiswa semester akhir Akbid Bunga Kalimantan. Oleh karena itu perlu memajemen cemas agar tidak mempengaruhi siklus menstruasi.

Kata Kunci : Kecemasan, Siklus Menstruasi